

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KOMITMEN ORGANISASI
DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAHAN**
**(Studi Empiris pada Instansi-Instansi dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Grobogan)**



NASKAH PUBLIKASI
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ARI HANDOKO
B 200 110 324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KOMITMEN ORGANISASI
DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAHAN**

**(Studi Empiris pada Instansi-Instansi dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Grobogan)**

ARI HANDOKO
B 200 110 324

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : aryhandoko60@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja instansi pemerintahan di Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai yang bekerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Grobogan. Metode dari penelitian ini adalah metode survei dengan metode sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 196 responden. Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan *partial least square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 diperoleh nilai 0,4397 yang berarti bahwa 43,97% kinerja instansi pemerintahan dipengaruhi oleh prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan. Sisanya sebanyak 56,03% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Kata Kunci : prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, kinerja instansi pemerintahan

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KOMITMEN ORGANISASI, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN”
(Studi Empiris pada Instansi-Instansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)**

Yang ditulis oleh :

ARI HANDOKO

B 200 110 324

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.


Surakarta, 23 Oktober 2015

Pembimbing


(Dr. Triyono, SE, M.si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi dimana kehidupan masyarakat semakin kompleks, dalam hal ini organisasi sektor publik semakin banyak memperoleh tekanan untuk selalu memperbaiki kinerjanya. Dengan adanya otonomi daerah (sesuai amanat UU No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004), maka memberi dampak bagi Pemda dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Untuk melakukan aktivitas pelayanan, pengaturan, pembinaan, koordinasi dan pembangunan dalam berbagai bidang (Tunti, 2013).

Baik buruknya kinerja para aparatur pemerintahan dapat ditentukan oleh beberapa faktor, namun faktor yang dijadikan pertimbangan ada tiga faktor yaitu penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan.

Arens, et al. (2008) dalam Gozali (2012) menyimpulkan baik buruknya *good corporate governance* perusahaan di Indonesia memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pengendalian intern pada perusahaan tersebut. Lingkungan pengendalian merupakan kondisi obyektif yang ada pada organisasi, karena sangat mendasarnya komponen lingkungan pengendalian sebagai aspek pengendalian intern maka penerapan *good corporate governance* sangat besar kaitannya dengan kinerja perusahaan.

Faktor kedua adalah komitmen organisasi, Tugiman (2000) dalam Taufik dan Kemala (2013) menyatakan bahwa untuk menciptakan *good corporate governance* dalam institusi tidak lepas dari adanya komitmen. Selain itu komitmen yang tinggi akan menciptakan *economy, effeciency, dan effectiveness*, yang pada akhirnya akan bermuara pada kinerja organisasi.

Faktor ketiga adalah gaya kepemimpinan, kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi (Bass, 1990, dalam Menon, 2002) demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai

pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian (Raharjo dan Nafisah 2006).

Lokasi penelitian dilakukan di Pemda Kabupaten Grobogan karena pelayanan publik yang belum optimal serta penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang rendah, masih rendahnya pelayanan publik dikarenakan ketidakdisiplinan pegawai pemerintahan dan banyak sekali keluhan yang disampaikan masyarakat terkait pembangunan infrastruktur yang belum merata.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan ?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Teori yang digunakan dalam *good corporate governance* adalah *stedardship theory*, *new public service theory* dan *new public management theory*. *World bank* mendefinisikan *governance* sebagai “*the way state power is used in managing economic and social resources for development of society*”. Dalam hal ini, *World Bank* lebih menekankan pada cara pemerintah mengelola sumber daya sosial dan ekonomi untuk kepentingan pembangunan masyarakat. Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang digunakan meliputi lima prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kemandirian, dan pertanggungjawaban. Tujuan dari *good corporate governance* adalah sebagai pengukur dan penilaian kinerja pegawai. Khususnya pegawai pemerintahan yang menekankan pada aspek kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah tersebut dengan daerah lain.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan merasa memiliki organisasi dan berusaha mengembangkannya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dalam komitmen organisasi, terdapat tiga dimensi yang membentuk di dalamnya yaitu: komitmen afektif, komitmen kontinyu, dan komitmen normatif (Robbins 2008:101).

Gaya Kepemimpinan

Kinerja pegawai tidak dapat dilepaskan dari peran pemimpinnya. Menurut Bass (1990) dalam Raharjo dan Nafisah (2006), peran kepemimpinan atasan dalam memberikan kontribusi pada karyawan untuk pencapaian kinerja yang optimal.

Kinerja Instansi Pemerintahan

Stoner (1986) dalam Tunti (2013) mendefinisikan kinerja (*performance*) sebagai kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Kinerja sektor publik merupakan bagian dari perekonomian nasional yang dikendalikan oleh pemerintah. Bagian dari perekonomian ini berkaitan dengan pemberian atau penyerahan jasa atas jasa pemerintah kepada publik. Vincent Gasperst (2004) dalam Taufik dan Kemala (2013) merumuskan pengukuran kinerja sektor publik dengan melihat perencanaan strategik, penilaian internal, penilaian eksternal, pernyataan visi dan misi, prinsip organisasi, sasaran organisasi dan tujuan organisasi.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja instansi pemerintahan.

FCGI (2000) dalam Aisyah, et al. (2014) menyebutkan bahwa dengan melaksanakan *good governance*, salah satu manfaat yang bisa dipetik adalah meningkatkan kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan kepada publik. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H₁: Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Robbins (1996) dalam Arisanti dan Abdullah (2010) mengemukakan bahwa komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja. Komitmen organisasi menunjukkan pertanggungjawaban dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu organisasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah:
H₂: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Pemimpin merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Pemimpin dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja para bawahannya. Namun Siagian (2002) dalam Trisnaningsih (2007) menyatakan bahwa tidak semua gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer dalam menjalankan tugasnya mempunyai pengaruh yang sama terhadap pencapaian tujuan perusahaan, dalam hal ini penggunaan gaya kepemimpinan yang tidak tepat oleh manajer justru akan menurunkan kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah :
H₃: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel dan pengumpulan data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian sebanyak 196 responden yang tersebar pada 49 SKPD di Kabupaten Grobogan yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana dalam tingkatan *top manager* dan *middle manager*. dan sampel yang digunakan merupakan metode sensus sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* dan dianalisis dengan Smart PLS 2.0.

Pengukuran Variabel

1. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (Variabel Independen) diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Suyono dan Haryanto (2012) pada skala likert 1-5 yaitu berdasarkan lima indikator yaitu: prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip partisipasi, prinsip kemandirian, dan prinsip pertanggungjawaban.
2. Komitmen organisasi (Variabel Independen) diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Suyono dan Haryanto (2012) pada skala likert 1-5 yaitu berdasarkan tiga indikator yaitu: komitmen afektif, kontinyu dan normatif.
3. Gaya Kepemimpinan (Variabel Independen) diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nurjanah (2008) pada skala likert 1-5 yaitu berdasarkan lima indikator yaitu: gaya partisipatif, gaya pengasuh, gaya otoriter, gaya birokratis dan gaya berorientasi pada tugas.
4. Kinerja instansi pemerintahan (Variabel Dependen) diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Mahoney et al (1963) pada skala likert 1-5 yaitu berdasarkan delapan indikator yaitu: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari 196 responden yang dijadikan populasi, hanya 150 responden yang dapat diolah dalam penelitian ini. Response rate responden berada pada tingkatan 70%. Distribusi jawaban responden berada pada angka rata-rata 4 (setuju).

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG	150	52.00	84.00	71.0133	.44601	5.46249
KOMITMEN ORGANISASI	150	19.00	45.00	36.3467	.37649	4.61103
GAYA KEPEMIMPINAN	150	43.00	71.00	57.2200	.45316	5.55010
KINERJA	150	22.00	35.00	28.7400	.20885	2.55787
Valid N (listwise)	150					

Berdasarkan tabel Statistik Deskriptif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki skor minimum sebesar 52 dan skor maksimum 84 dengan rata-rata data yang diolah sebesar 71.0133 dan standar deviasi sebesar 5.46249. Sementara untuk variabel komitmen organisasi menunjukkan skor minimum sebesar 19 dan maksimum 45 dengan rata-rata sebesar 36.3467 dengan standar deviasi 4.61103. Untuk variabel gaya kepemimpinan menunjukkan skor minimum sebesar 43 dan maksimum 71 dengan rata-rata sebesar 57.2200 dengan standar deviasi 5.55010. Kinerja instansi pemerintahan menunjukkan skor minimum 22 dan skor maksimum 35 dengan rata-rata 28.7400 dengan standar deviasi 2.55787.

Analisis Data

Outer Model

1. Pengujian Outer Model untuk variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*

a. Convergent Validity

Dari 17 pernyataan atau indikator semuanya memiliki persyaratan untuk lolos uji dengan ketentuan yaitu nilai loadings factor $> 0,50$.

b. Discriminant Validity

Berdasarkan nilai output cross loadings seluruh indikator telah lolos uji. Perbandingan antara nilai AVE (Average Variance Extracted) dan Akar AVE menyimpulkan seluruh indikator lolos uji karena Akar AVE > AVE.

c. Composite Reliability

Seluruh indikator dinyatakan reliabel dengan ketentuan composite reliability > 0,7 dan nilai Cronbachs Alpha > 0,6 (Ghozali, 2008).

2. Pengujian Outer Model untuk variabel komitmen organisasi

a. Convergent Validity

Dari 9 indikator atau pernyataan semuanya memiliki persyaratan untuk lolos uji dengan kriteria nilai loading factor > 0,50.

b. Discriminat Validity

Berdasarkan output cross loadings, nilai AVE dan perbandingan akar AVE dan AVE disimpulkan bahwa seluruh indikator memiliki validitas diskriminan yang tinggi.

c. Composite Reliability

Seluruh indikator menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi.

3. Pengujian Outer Model untuk variabel gaya kepemimpinan

a. Convergent Validity

Dari 15 indikator atau pernyataan semuanya memiliki persyaratan untuk lolos uji dengan kriteria nilai loading factor > 0,50.

b. Discriminat Validity

Berdasarkan nilai output cross loadings seluruh indikator telah lolos uji. Perbandingan antara nilai AVE (Average Variance Extracted) dan Akar AVE menyimpulkan seluruh indikator lolos uji karena Akar AVE > AVE.

c. Composite Reliability

Seluruh indikator menunjukkan nilai reliabilitas yang cukup.

4. Pengujian Outer Model secara keseluruhan

a. Convergent Validity

Lima indikator harus didrop yaitu dua indikator: K1, K2, K3, dan T1 dari variabel penerapan prinsip-prinsip GCG 6 indikator dari variabel gaya

kepemimpinan yaitu GB1, GBP3, GO1, GO2, GO3, dan GPA 1 dan variabel kinerja instansi pemerintahan ada 1 indikator yaitu Y6.

b. Discriminant Validity

Nilai validitas diskriminan menunjukkan nilai yang baik jika melihat nilai cross loadings.

c. Composite Reliability

Keseluruhan indikator memiliki nilai reliabilitas yang tinggi berdasarkan nilai composite reliability > 0,6 dan Cronbachs Alpha > 0,7.

Inner Model

Pengujian inner model dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model (Ghozali 2008:43). Dalam pengujian ini dilakukan uji bootstrapping terhadap model yang telah dibuat. Dengan melihat nilai signifikansi t-statistik pada output bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki hubungan signifikan terhadap masing-masing variabelnya. Nilai ttabel yang digunakan adalah 1,96 (two tailed). Nilai R-Square yang di dapat sebesar 0,4397. Artinya, variabilitas konstruk kinerja instansi pemerintahan yang dapat dijelaskan oleh konstruk penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dan komitmen organisasi dengan interaksi sebesar 43,97%. Hasil output bootstrapping juga menunjukkan bahwa setiap indikator berpengaruh terhadap indikator lainnya.

Tabel Path Coefficients (mean, STDEV, T -Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	t Statistics (O/STERR)
GCG -> KINERJA	0.4403	0.4540	0.0874	0.0874	5.0367
KOM.ORG -> KINERJA	0.1917	0.1795	0.0849	0.0849	2.2573
GAYA.KEP -> KINERJA	0.1317	0.1590	0.0835	0.0835	1.5765

Pembahasan

1. Pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja instansi pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t -statistic yang lebih besar dari 1,96 yakni sebesar 5.0367 sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan **diterima**.

Hasil penelitian ini memberikan hasil yang konsisten terhadap penelitian terdahulu milik Aisyah, et al. (2014), Purwani (2010), dan Taufik dan Kemala (2013). Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja instansi pemerintahan dan sejalan dengan hasil penelitian tersebut dengan variabel yang sama.

2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja instansi pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t -statistic yang lebih besar dari 1,96 yakni sebesar 2.2573 sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan **diterima**.

Penelitian ini memberikan hasil yang konsisten terhadap penelitian terdahulu milik Raharjo dan Nafisah (2006), Ambarwati, et al. (2013), Hasyim, et al. (20013), Tunti (2013), dan Aisyah, et al. (2014). Penelitian tersebut memberikan hasil yang sama untuk variabel komitmen organisasi.

3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan

terhadap variabel kinerja instansi pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistic yang lebih rendah dari 1,96 yakni sebesar 1.5765 sehingga ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintahan **ditolak**

Hasil penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian Mujahidin (2011). Penelitian ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintahan dan sejalan dengan hasil penelitian tersebut dengan variabel yang sama.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintahan. Hal ini ditunjukkan dari nilai tstatistik sebesar 5.0367 dengan signifikansi 5% ($t_{hitung} > 1,96$) dan koefisien parameter hitung yang bernilai positif yaitu sebesar 0.4403 maka **H₁ diterima**.
2. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintahan. Hal ini ditunjukkan dari nilai tstatistik sebesar 2.2573 dengan signifikansi 5% ($t_{hitung} > 1,96$) dan koefisien parameter hitung yang bernilai positif yaitu sebesar 0.1917 maka **H₂ diterima**.
3. Penerapan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintahan. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien parameter sebesar 0.1317 dan nilai tstatistik sebesar 1.5765 ($t_{hitung} < 1,96$) dan koefisien parameter hitung yang bernilai positif yaitu sebesar 0.1317 maka **H₃ ditolak**.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Saat penyampaian kuesioner tidak semua kuesioner dapat disampaikan secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Peneliti tidak mengetahui

apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan, sehingga memiliki kemungkinan respon jawaban yang bias.

2. Kuesioner didistribusikan hanya pada SKPD di wilayah Kabupaten Grobogan saja, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi secara luas.
3. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kinerja instansi pemerintahan yang belum terduga pada penelitian ini seperti sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), penggunaan sistem informasi akuntansi, motivasi, budaya organisasi dan lain-lain.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya pada saat penyampaian kuesioner dapat bertemu secara langsung kepada responden yang bersangkutan dan menjelaskan maksud dari pernyataan-pernyataan kuesioner kepada responden agar mudah dipahami.
2. Bagi penelitian mendatang disarankan memperluas sampel penelitian ke SKPD lain agar hasil penelitian bisa digeneralisasi secara luas.
3. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang dapat diprediksi mempengaruhi kinerja instansi pemerintahan seperti sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), penggunaan sistem informasi akuntansi, motivasi, budaya organisasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Karmizi., Savitri, E. 2014. *Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. JOM FEKOM Vol. 1 Universitas Riau. Pekanbaru.
- Ambarwati, W., Suyono, E., Pratiwi, U. 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintahan*. SNA XVI UJSP. Purwokerto.

- Arisanti dan Abdullah. 2010. *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Bengkulu*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh.
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Undip: Semarang.
- Gozali, Nathalia. 2012. *Dampak Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 Unika Widya Mandala. Surabaya.
- Hasyim, B., Ruyatnasih, H.Y., Musadad, A. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Operator SPBU PT. Mitrabuana Jayalestari Karawang*. Jurnal Manajemen Vol. 10.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi: Yogyakarta.
- Mujahidin. 2011. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang*. Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Purwani, Tri. 2010. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Majalah Ilmiah Informatika Vol 1. Universitas AKI.
- Raharjo dan Nafisah. 2006. *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Departemen Agama Kabupaten Kendal dan Departemen Agama Kota Semarang)*. JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI Vol 3. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Edisi 12. PT Prehallindo. Jakarta.
- Taufik dan Kemala. 2013. *Pengaruh Pemahaman Prinsip Prinsip Good Governance, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Sektor Publik*. Jurnal Pekbis Vol 5 Universitas Riau. Pekanbaru.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Jawa Timur: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Tunti, Maria Elerina. 2013. *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah*. SNA XVI UNCK. Kupang.